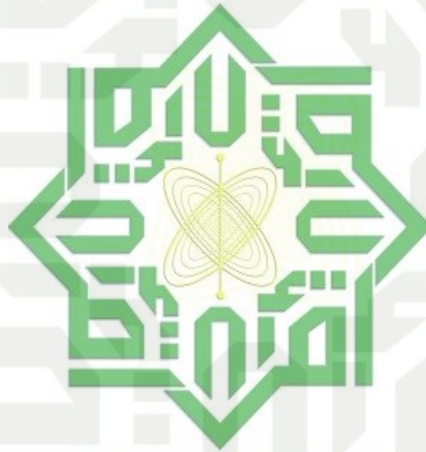


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP PPH BADAN TERUTANG PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2017-2020**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

REYNALDO SAPUTRA

11970315450

**JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 26 Oktober 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : REYNALDO SAPUTRA
 NIM : 11970315450
 Tempat/Tgl. Lahir : PL. BIRANDANG, 02-05-1998
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 Prodi : AKUNTANSI SI
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

**“PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN BIAYA OPERASIONAL
 TERHADAP PPH BADAN TERHUTANG PADA PERUSAHAAN
 PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI
 PERIODE 2017-2020”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan

Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru,
 Yang membuat pernyataan



Reynaldo Saputra
 NIM. 11970315450

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Reynaldo Saputra
 NIM : 11970315450
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : Akuntansi S1
 Judul skripsi : Pengaruh Struktur Modal dan Biaya Operasional Terhadap PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020
 Tanggal Ujian : 06 Oktober 2021

Pekanbaru, 27 Oktober 2021

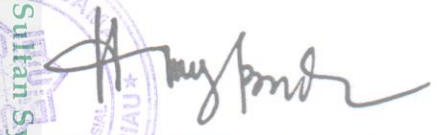
Disetujui Oleh
 Pembimbing


Dr. Dony Martias, SE, MM
 NIP. 19760306 200710 1 004

Mengetahui

Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Ketua Program Studi
 Akuntansi S1


Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM
 NIP. 19700826 199903 2 001


Faiza Muklis, SE., M.Si, Akt
 NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : REYNALDO SAPUTRA
 NIM : 11970315450
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL : PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PPH BADAN TERUTANG PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020
 HARI/TANGGAL : RABU, 06 OKTOBER 2021

DISETUJUI OLEH
 KETUA PENGUJI

Faiza Muklis, SE, M.SI, Akt
 NIP. 19741108 200003 2 004

UIN SUSKA RIAU

MENGETAHUI

PENGUJI I

Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak
 NIP. 19740412 200604 2 002

PENGUJI II

Febri Delmi Yetti, S. EL, MA
 NIP. 19850228 201101 2 017

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PPH BADAN TERHUTANG PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020

Oleh:

REYNALDO SAPUTRA

11970315450

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh struktur modal biaya operasional terhadap pph badan terutang pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bei periode 2017-2020 penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purpose sampling. Sampel dalam penelitian ini sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia, perusahaan pertambangan yang menjadikan laporan keuangannya dalam rupiah, perusahaan pertambangan yang tidak mengalami rugi sebelum pajak, perusahaan pertambangan yang mempublikasi laporan tahunan. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan. Metode dalam pengumpulan data ini menggunakan situs web resmi bursa efek indonesia www.idx.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data skunde. Analisis data yang digunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Long Term Debt to Assets Ratio berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai secara parsial memiliki nilai signifikan sebesar 0,045 lebih rendah dari 0,05. Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai secara parsial memiliki nilai signifikan sebesar 0,014 lebih rendah dari 0,05. Biaya Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai secara parsial memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05. Long Term Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Biaya Operasional berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai secara simultan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05.

Kata Kunci: Long Term Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio dan Biaya Operasional

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE AND OPERATIONAL COSTS ON AGENCY PPH PAYABLE IN MINING COMPANIES LISTED ON IDX FOR THE 2017-2020 PERIOD

By:

REYNALDO SAPUTRA

11970315450

This study aims to determine whether there is an effect of capital structure and operational costs on corporate income tax payable in mining companies listed on the IDX for the 2017-2020 period. This study uses a quantitative descriptive. The sampling technique used the purpose sampling method. The sample in this study the samples in this study are mining companies listed on the Indonesian stock exchange, mining companies that make their financial statements in rupiah, mining companies that do not suffer losses before taxes, mining companies that publish annual reports. The sample in this study amounted to 12 companies. This data collection methods using the official web site Indonesian stock www.idx.co.id exchange. The data used in this study is skunde data. Data analysis used multiple linear regression. The results of this study indicate that the Long Term Debt to Assets Ratio has a significant effect on Corporate Income Tax Payable. The results of this study indicate that the value partially has a significant value of 0.045 which is lower than 0.05. Debt to Equity Ratio has a significant effect on Corporate Income Tax Payable. The results of this study indicate that the value partially has a significant value of 0.014 which is lower than 0.05. Operational Costs have no significant effect on Corporate Income Tax Payable. The results of this study indicate that the value partially has a significant value of 0.000 which is lower than 0.05. Long Term Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, and Operational Costs have a joint effect on Corporate Income Tax Payable. The results of this study indicate that the value simultaneously has a significant value of 0.000 which is lower than 0.05.

Keywords: Long Term Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio and Operating Costs

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalammu'alikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan mengucap segala puji dan syukur kehadirat Allah *Subhanahu wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa pula penulis kirimkan kepada nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi wasallam* yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat muslim di permukaan bumi ini. Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi dengan judul ” **Pengaruh Struktur Modal dan Biaya Operasional Terhadap PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019**”. Ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan tangan terbuka. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta stafnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Dr. Mahyarni, SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Faiza Muklis, SE., M.Si., Akt., selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Dony Martias, SE, MM selaku dosen pembimbing proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan proposal dan Skripsi penelitian pada skripsi ini

Ibu Jasmina Syafe'I, S.E., M.Ak. CA selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.

Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.

Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Khususnya untuk ayahanda Zulfahmi, ibunda Rosmi dan adik kandung saya yang penulis cintai dan sayangi, terima kasih atas do'a restunya serta motivasi dan semangat yang tiada henti-hentinya diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh pihak-pihak lain yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara/Saudari dan teman-teman sekalian di balas oleh Allah Subhanahu wata'ala dengan balasan yang sebaik-baiknya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya di bidang pendidikan. Aamin Yaa Robbil alamin.

Wassalammualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Oktober 2021

Penulis

Reynaldo Saputra

NIM. 11970315450

DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang.....	1
1.1 Rumusan Masalah.....	8
1.2 Tujuan Penelitian	8
1.3 Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	12
2.2 Teori Atribusi (<i>Atribution Theory</i>).....	15
2.3 Struktur Modal	15
2.3.1 Pengertian Struktur Modal	15
2.3.2 Rasio Struktur Modal	16
2.3.3 Komponen Struktur Modal	18
2.4 Biaya Operasional	21
2.4.1 Pengertian Struktur Modal.....	21
2.4.2 Tujuan Struktur Modal.....	22
2.4.3 Pengukuran Struktur Modal.....	23
2.5 Pajak Penghasilan Badan	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.5.1	Pengertian Pajak.....	24
2.5.2	Dasar Pemungutan Pajak	25
2.5.3	Fungsi Pajak.....	27
2.5.4	Penghasilan yang dikenakan Pajak	27
2.5.5	Penghasilan yang tidak dikenakan Pajak	28
2.5.6	Pajak Penghasilan	30
2.5.7	Ruang Lingkup Penerimaan Pajak Penghasilan	31
2.6	Pandangan Islam Mengenai	32
2.7	Kerangka Pemikiran.....	41
2.8	Penelitian Terdahulu.....	39
2.9	Pengembangan Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	48
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	48
3.3	Populasi dan Sampel	48
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	48
3.6	Metode Analisis Data.....	49
3.6.1	Statistik Deskriptif	50
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	50
3.6.3	Analisis Linier Berganda	53
3.6.4	Pengujian Hipotesis.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Perusahaan Pertambang Pada BEI.....	57
4.2	Statistik Deskriptif.....	59
4.3	Uji Asumsi Klasik	60
4.3.1	Uji Normalitas	60
4.3.2	Uji Heteroskedastisitas	61
4.3.3	Uji Multikolinieritas	63
4.3.4	Uji Autokorelasi	64
4.4	Regresi Linier Berganda	65
4.5	Uji Hipotesis	70
4.5.1	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	67
4.5.2	Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)	68
4.5.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
4.6	Pembahasan.....	70
4.6.1	Pengaruh <i>Long Term Debt to Assets Ratio</i> Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.....	70
4.6.2	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	71
4.6.3	Pengaruh <i>Biaya Operasional</i> Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	72

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	77
5.2	Saran.....	78



DAFTAR PUSTAKA

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
AMPIRAN

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Review Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1 Prosedur pengambilan sampel	46
Tabel 4.1 Perusahaan Yang Menjadi Sampel	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolineitas.....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Regresi Berganda	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis Parsial	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan.....	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	70

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas Grafik <i>Scatterplot</i>	62





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan terbesar bagi Indonesia dari semua sumber penerimaan negara lainnya. Salah satu jenis pajak yaitu pajak penghasilan (PPh). Pajak Penghasilan yaitu pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh Badan seperti yang dimaksud dalam UU KUP yang dapat dikenakan langsung kepada wajib pajak, yang terdiri dari orang pribadi, badan, atau bentuk usaha tetap, menurut undang- undang yang mengatur tentang Pajak Penghasilan, di sini terjadi Salah satu perubahannya yaitu tentang tarif PPh badan yang semula yaitu tarif progresif menjadi tarif flat. Perubahan itu diatur dalam Undang-Undang No.36 tahun 2008.

Perubahan yang ada dalam undang-undang PPh yang baru tersebut adalah dirubahnya tarif untuk PPh badan yaitu dari tarif progresif ke tarif flatse besar 25% dan berlaku untuk semua wajib pajak badan. Dengan adanya perubahan peraturan tarif progresif ke tarif flat ada perusahaan yang diuntungkan dan ada pula yang dirugikan. Perusahaan yang diuntungkan adalah perusahaan yang memiliki laba lebih besar, maka pajak terutangny akan menjadi lebih kecil jika dibandingkan dengan penggunaan tarif progresif. Sedangkan pihak yang dirugikan adalah perusahaan yang memiliki laba lebih sedikit, maka pajaknya akan lebih besar dibandingkan dengan tarif progresif. Adanya perubahan tersebut perusahaan yang pajak terutangny lebih besarkan lebih cenderung untuk berutang, dan perusahaan yang labanya kecil cenderung tidak banyak berutang. Penggunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utang oleh perusahaan dapat mempengaruhi penghasilan kena pajak perusahaan lebih kecil, hal ini disebabkan karena adanya beban bunga yang timbul dari utang.

Perubahan tarif pph tersebut terjadi sampai tahun 2019, dan pada tahun 2020-2021 di sini terjadi lagi perubahannya dari persennya yaitu dari 25% menjadi 22% berlaku untuk semua wajib pajak badan.

Fenomena sendiri pernah terjadi di Indonesia yaitu kasus perusahaan PT Adaro Energy Tbk. Berdasarkan laporan Global Witness berjudul Taxing Times for Adaro yang dirilis pada Kamis 4 Juli 2019, Adaro telah mengalihkan keuntungan dari batu bara yang ditambang di Indonesia. Hal ini untuk menghindari pajak di Indonesia. Dari laporan itu disebutkan kalau dari 2009-2017, perseroan melalui anak usahanya di Singapura, Coaltrade Services International membayar USD 125 juta atau lebih sedikit dari yang seharusnya dilakukan di Indonesia. Dengan mengalihkan lebih banyak dana melalui tempat bebas pajak, Adaro mungkin telah mengurangi tagihan pajak Indonesia dan uang yang tersedia untuk pemerintah Indonesia untuk layanan-layanan publik penting hampir USD 14 juta per tahun. Sementara, Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) Kementerian Keuangan mengaku akan mempelajari laporan Global Witness yang menyebutkan PT Adaro Energy Tbk mengalihkan keuntungan sehingga menghindari pajak lebih besar. (www.merdeka.com).

Hubungan fenomena yang di atas dengan pph badan terutang yaitu dengan mengalihkan Keuntungan laba yang dilakukan oleh PT. Adaro Energy maka pajak terutangnya akan menjadi lebih sedikit. Hal ini karena laba yang dihasilkan di Indonesia menjadi kecil maka pajak terutangnya menjadi lebih sedikit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Fenomena lainnya sendiri pernah terjadi di Indonesia yaitu Kasus PT. Kaltim Prima Coal. PT. Kaltim Prima Coal (KPC) yang merupakan salah satu perusahaan tambang batu bara milik Group Bakrie selain PT. Bumi Resource Tbk dan PT. Arutmin Indonesia yang diduga terkait tindak pidana pajak tahun 2007. Dimana KPC diduga melakukan kesalahan, dan setelah penyelidikan oleh Ditjen Pajak, PT. KPC memiliki kurang bayar sebesar Rp 1,5 triliun dan ditemukan adanya indikasi tindak pidana pajak berupa rekayasa penjualan yang dilakukan KPC pada tahun 2007 untuk meminimalkan beban pajak.

Disisi lain membayar pajak merupakan salah satu kewajiban perusahaan yang tidak dapat terhindarkan. Namun, perusahaan dapat melakukan manajemen pajak agar jumlah pajak yang harus dibayar menjadi rendah. Salah satu manajemen pajak yang berkaitan dengan penggunaan hutang adalah adanya beban bunga atas hutang yang termasuk biaya usaha yang dapat menjadi pengurang penghasilan, sehingga menyebabkan laba kena pajak perusahaan menjadi berkurang yang pada akhirnya akan mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan.

Dalam penelitian ini variabel yang pertama di pakai yaitu struktur modal, rasio struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: *Long Debt to Asset Ratio* (LDAR) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar jumlah aktiva yang dibiayai oleh hutang jangka panjang. Menurut Modigliani dan Miller dalam buku Brigham dan Houston (2011:03) berpendapat bahwa “suatu perusahaan yang memiliki rasio hutang (*leverage*) akan memiliki nilai (*value*) lebih tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan tanpa memiliki rasio hutang,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenaikan nilai perusahaan terjadi karena pembayaran bunga atas utang merupakan pengurang pajak sehingga laba yang mengalir kepada investor menjadi semakin besar”. Berdasarkan penelitian sebelumnya LDAR memiliki hasil yang tidak konsisten. Penelitian Patar Simamor (2015) bahwa LDAR berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang, sedangkan penelitian Andi azhari (2015) bahwa LDAR tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan suatu perbandingan antara nilai seluruh hutang (*total debt*) dengan total ekuitas. Rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. “Semakin tinggi rasio semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham, dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang (Erna, 2014). Berdasarkan penelitian sebelumnya DER memiliki ketidak konsistenan. Penelitian Patar Simamor (2015) bahwa DER berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang. Sedangkan Arif Aji Kusuma Wardana (2019) bahwa DER tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang.

Penambahan variabel ini di ambil dari penelitian sebelumnya yaitu Raisa Pratiwi (2018) mantan penelitian Pengaruh Profitabilitas dan biaya operasional terhadap pph badan terutang (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017). Dengan dedikan hasil bahwa biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya penelitian sebelumnya yaitu Muchammad Alfi Firdiansyah (2018) mantan penelitian Pengaruh Profitabilitas dan biaya operasi terhadap pph badan terutang (studi empiris pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2014-2017). Dengan dedikan hasil bahwa biaya operasional berpengaruh positif terhadap beban pajak penghasilan badan terutang.

Selanjutnya penelitian sebelumnya Risandi Kurnia Widanto dan Mira Pramudianti (2021) mantan penelitian Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan biaya operasi terhadap pph badan terutang (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2017). Dengan dedikan hasil bahwa biaya operasional berpengaruh positif terhadap beban pajak penghasilan badan terutang.

Penetapan pajak terutang secara jabatan yang dilakukan oleh Pemeriksa seharusnya merupakan langkah akhir yang dilakukan oleh Pemeriksa Pajak, jika Wajib Pajak tidak berindikasi tindak pidana perpajakan. Jumlah pajak terutang yang ditetapkan Pemeriksa harusnya didasarkan pada pengujian-pengujian yang relevan serta memperhatikan tingkat kewajaran usaha Wajib Pajak. Ketepatan penghitungan pajak terutang secara jabatan dengan keadaan Wajib Pajak sebenarnya adalah tergantung dari kemampuan pemeriksa untuk mengumpulkan data baik yang berasal dari Wajib maupun dari luar Wajib Pajak, kemampuan Pemeriksa untuk menguji, menganalisis, dan menyimpulkannya. Pajak terutang yang dihitung secara jabatan seharusnya merupakan sanksi yang memberatkan serta memberi efek jera bagi Wajib Pajak. Karena kalau tidak maka wewenang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Direktur Jenderal Pajak dalam pemeriksaan tidak akan disegani oleh Wajib Pajak, untuk itu Pemeriksa Pajak harus terus mengasah dirinya.

Dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya bahwa variabel-variabel struktur modal masih memiliki ketidak konsistenan dalam mempengaruhi pajak penghasilan badan terutang sehingga mendorong peneliti untuk kembali melakukan pengujian mengenai pengaruh struktur modal dan Biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan terutang. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Arie aji Kusuma Wardana (2019) yang meneliti mengenai pengaruh struktur modal (*long debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*) terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan yang terdaftar di BEI, dan Sucipto & Hasibuan (2020)) yang meneliti mengenai pengaruh struktur modal (*long debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*) terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu pertama penambahan variabel independen dengan menambah variabel yang dianggap memiliki hubungan dan berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang yaitu biaya operasional, alasannya karena biaya operasional berpengaruh positif terhadap beban pajak penghasilan badan terutang. Apabila rasio biaya operasional rendah, berarti menunjukkan adanya efesiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Perbedaan kedua, jenis populasi dan periode tahun yang digunakan berbeda yaitu dengan menggunakan populasi Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaiknya sebuah perusahaan lebih mengutamakan pendanaan secara internal dan tidak membuat hutang yang besar jika perusahaan di rasa belum mampu untuk mengembalikan kewajiban tersebut dimasa mendatang, karena akan membuat struktur modal menjadi lemah, salah satu cara yang dirasa aman yakni dengan menjual saham. Maka dari itu perusahaan harus bisa menggait para investor untuk menanamkan modalnya, dengan begitu strukur modal akan menjadi lebih kuat, disamping itu pemerintah juga mempunyai peranan penting dalam hal pembuatan kebijakan-kebijakan yang mampu menarik pihak investor untuk menanamkan modal dinegara nya agar perekonomian nasional dapat terus berkembang tanpa harus terlilit dengan hutang yang tinggi.

Setiap perusahaan itu pernah mengalami keuntungan ataupun kerugian, salah satunya perusahaan yang terdaftar di BEI sektor pertambangan ini pasti memiliki PPh badan terutang yang harus dibayarnya dimasa mendatang. Jadi penghasilan suatu perusahaan itu tidak utuh karena dipotong dengan PPh badan terutangnya. Jika wajib pajak tidak membayar kewajiban nya maka Direktorat jendral pajak akan melakukan penagihan pajak, apabila wajib pajak tidak membayar pajak terutangnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan fenomena yang terjadi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Struktur Modal dan Biaya Operasional Terhadap PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020"**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan solusi atau jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Berdasarkan Latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Long Term Debt to Assets Ratio* (LDAR) berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang pada perusahaan pertambangan yang terdaftar BEI periode 2017-2020 ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang pada perusahaan pertambangan yang terdaftar BEI periode 2017-2020 ?
3. Apakah Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada perusahaan pertambangan yang terdaftar BEI periode 2017-2020 ?
4. Apakah *Long Term Debt to Assets Ratio* (LDAR) , *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Biaya Operasional secara simultan berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan pertambangan yang terdaftar BEI periode 2017-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk menganalisa pengaruh *Long Term Debt to Assets Ratio* (LDAR) terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
2. Untuk menganalisa pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang Terhutang pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
3. Untuk menganalisa pengaruh Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Terhutang pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
4. Untuk menganalisa pengaruh simultan *Long Term Debt to Assets Ratio* (LDAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Terhutang pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan menjelaskan kegunaan penelitian bagi pemerintah, masyarakat, dan ilmu pengetahuan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat member informasi:

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian dapat membantu Pemerintah khusus nya direktorat djendral pajak perusahaan yang berasal dari dana eksternal berupa hutang yang berbunga terkait untuk kepentingan pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu untuk meminimalisir praktik manajemen laba sehingga dapat mengeluarkan peraturan yang ketat terkait penerapan transparansi dalam laporan keuangan dan berupa sanksi tegas terhadap perusahaan yang melakukan penyimpangan terhadap laporan keuangannya.

2. Bagi Ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di waktu yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pemahaman dan memberi gambar kepada pembaca tentang penelitian yang diuraikan oleh penulis.

BAB I : PENDAHULUAN

Unsur-unsur yang dimuat dalam bab ini yaitu : latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan acuan dalam penelitian, ada juga penelitian terdahulu, kerangka pemikiran *teoritis* dan *hipotesis*.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan variabel-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**: PEMBAHASAN DAN HASIL ANALISIS DATA**

Pembahasan dan hasil analisis data berisikan mengenai analisis statistik *deskriptif*, uji kualitas data, uji *multikolinieritas*, asumsi klasik, dan pengujian *hipotesis*.

BAB V**: PENUTUP**

Penutup terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran atas hasil dari penelitian.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Suwardjono (2013:485) teori keagenan merupakan suatu teori yang menjelaskan hubungan antara pihak principal (investor) dengan agen (manajemen) dimana agen bertindak atas nama kepentingan principal dan atas tindakan tersebut agen mendapatkan imbalan tertentu. Akan tetapi, Kepentingan dua pihak ini tidak selalu sejalan sehingga muncul benturan-benturan kepentingan antara keduanya apabila kedua pihak berusaha memaksimalkan utilitasnya masing-masing. Ada kemungkinan agen menyalahgunakan kepercayaan dari pemilik untuk mengambil keuntungan pribadi.

Jika agen tidak berbuat sesuai kepentingan principal, maka akan terjadi konflik keagenan (*agency conflict*), sehingga memicu biaya keagenan (*agency cost*). Agency problem adalah benturan kepentingan yang potensial antara prinsipal dengan agen. Dan adanya permasalahan keagenan merupakan penyebab munculnya *agency cost*. *Agency costa* dalah biaya yang muncul akibat adanya permasalahan keagenan. Konflik keagenan dapat dihindari dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang bersifat independen, yaitu auditor eksternal dalam hal ini adalah akuntan publik (Aljana dan Agus, 2017:02). Dengan adanya auditor yang independen diharapkan tidak terjadi kecurangan dalam laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Berdasarkan asumsi tersebut, maka dibutuhkan pihak ketiga yang independen, dalam hal ini adalah akuntan publik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori agensi menjelaskan ada kepentingan yang berbeda antara manajemen sebagai agen dan pemilik sebagai prinsipal. Disatu sisi pemilik menginginkan nilai perusahaan yang tinggi untuk mendapat laba yang besar. Maka dari itu agen melakukan penggunaan hutang. Dengan penggunaan hutang tersebut, maka adanya beban bunga atas hutang yang termasuk biaya usaha yang dapat menjadi pengurang penghasilan, sehingga menyebabkan laba kena pajak perusahaan menjadi berkurang yang pada akhirnya akan mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan atau PPh badan terutang akan berkurang.

2.2 Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Pada dasarnya teori atribusi menurut Robbins, menyatakan bahwa bila seorang individu mengamati perilaku seseorang, maka mereka akan mencoba untuk menentukan apakah perilaku tersebut ditimbulkan secara internal atau eksternal. Perilaku yang disebabkan internal adalah yang dipercaya pengamat berada dalam kendali perilaku pribadi dan individu, sedangkan perilaku yang disebabkan eksternal adalah situasi yang memaksa individu untuk melakukannya atas dasar sesuatu yang dibayangkan seseorang tersebut (Robbins, 2015:105).

Penentuan tersebut tergantung pada tiga faktor, yaitu perbedaan, konsensus, dan konsistensi. Perbedaan merujuk pada apakah seseorang individu menampilkan perilaku yang berbeda dalam situasi yang berbeda. Konsensus, yaitu perilaku individu saat menghadapi situasi yang sama memberikan respons yang sama. Konsistensi, merupakan bentuk tindakan seseorang dalam merespons sesuatu apakah dengan cara yang sama sepanjang waktu (Robbins, 2015:105).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu temuan dari riset teori atribusi adalah bahwa kesalahan atau bias mengganggu atribusi. Kesalahan atribusi fundamental menunjukkan kecenderungan untuk meremehkan pengaruh faktor-faktor eksternal dan melebihkan pengaruh faktor-faktor internal atau pribadi ketika membuat penilaian mengenai perilaku orang lain. Bias pelayanan diri menunjukkan kecenderungan individu untuk mengatribusikan kesuksesan mereka pada faktor-faktor internal seperti kemampuan atau usaha, tetapi menyalahkan kegagalan pada faktor-faktor eksternal (Robbins, 2015:105).

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi Wajib Pajak mengenai etika atas penggelapan pajak (*tax evasion*) dijelaskan dengan teori atribusi eksternal. Teori tersebut menjelaskan bahwa kondisi di luar diri individu yang nantinya akan mempengaruhi individu tersebut dalam berperilaku, dapat diartikan bahwa individu akan berperilaku bukan disebabkan oleh keinginan sendiri, melainkan karena desakan atau situasi. Alasan pemilihan teori ini adalah kemauan wajib pajak untuk membayar pajak terkait dengan persepsi wajib pajak dalam membuat penilaian terhadap pajak itu sendiri. Persepsi seseorang untuk membuat penilaian mengenai sesuatu sangat dipengaruhi oleh kondisi internal maupun eksternal dari orang tersebut. Jadi teori atribusi sangat relevan untuk menerangkan maksud tersebut.

2.3 Struktur Modal

2.3.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur Modal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitasnya. (Kasmir, 2012:213) mengatakan bahwa “Struktur finansial mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur finansial tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca”. Struktur finansial mencerminkan pula perimbangan antara keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri”. Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri) yang diukur melalui DER.

Manajemen pendanaan pada hakekatnya menyangkut keseimbangan finansial di dalam perusahaan yaitu keseimbangan antara aktiva dengan pasiva yang dibutuhkan beserta mencari susunan kualitatif dari aktiva dan pasiva tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemilihan susunan kualitatif dari aktiva akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedang pemilihan susunan kualitatif dari pasiva akan menentukan struktur finansial (struktur pendanaan) dan struktur modal perusahaan (Brigham, 2014:179).

Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana. Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber intern ataupun sumber ekstern. Namun umumnya perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen dari pada modal asing yang hanya digunakan sebagai perlengkap apabila dana yang diperlukan kurang mencukupi. Karena itu, para manajer

keuangan dengan tetap memperhatikan *cost of capital* perlu menentukan struktur pendanaan dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri ataukah dipenuhi dengan modal asing.

Dalam melakukan keputusan pendanaan, perusahaan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana ekonomis guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Untuk itu, dalam penetapan struktur pendanaan, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya.

Struktur modal merupakan bauran biaya jangka panjang permanen dalam perusahaan yang mewakili utang, saham preferen, dan saham biasa (Van Horne, 2013:2). Sedangkan menurut Sartono (2011:225), Struktur modal merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Struktur Modal adalah gambaran dari bentuk proposi finansial perusahaan yaitu modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Irham Fahmi, 2017:179)

2.3.2 Rasio Struktur Modal

Weston dan Copeland memberikan suatu konsep tentang faktor *leverage* sebagai rasio proksi dari struktur modal. Faktor *leverage* adalah rasio antara nilai buku seluruh hutang ($\text{debt} = D$) terhadap total aktiva ($\text{total aset} = TA$) atau nilai total perusahaan. Bila membahas tentang total aktiva yang dimaksudkan adalah total nilai buku dari aktiva perusahaan berdasarkan catatan akuntansi. Nilai total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan berarti total nilai pasar seluruh komponen seluruh modal perusahaan.

Rasio *leverage* merupakan rasio untuk mengukur seberapa bagus struktur permodalan perusahaan. Struktur permodalan merupakan pendanaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham (Andy azhari, 2015:22).

Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, perlu mengadakan analisa atau interpretasi terhadap data finansial dari perusahaan bersangkutan, dimana data finansial itu tercermin didalam laporan keuangan. Menurut Syafrida Hani (2015:124) menyatakan bahwa rasio *leverage* atau struktur modal dapat diukur dengan:

a) *Debt to Total Assets Ratio* (DAR)

DAR yaitu rasio yang menghitung berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibiayai dengan utang.

b) *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER menunjukan berapa bagian dari setiap perusahaan dari setiap modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya.

c) *Long term Debt to Equity Ratio* (LDER)

Rasio ini mengukur besar kecilnya penggunaan hutang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang dengan cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membandingkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

d) *Long term Debt to Asset Ratio* (LDAR)

Rasio ini membandingkan hutang jangka panjang perusahaan (*long term debt*) dengan total aktiva (*total asset*). Rasio ini menggambarkan berapa proporsi hutang jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk menggambarkan berapa proporsi hutang jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitya dan untuk menunjukkan investasi-investasi atau aset perusahaan.

2.3.3 Komponen Strukur Modal

Menurut Bambang Riyanto (2011: 238) struktur modal suatu perusahaan secara umum terdiri atas modal asing dan modal sendiri, berikut penjelasan mengenai kedua komponen tersebut.

a) Modal Asing/ Utang Jangka Panjang (*Long-term Debt*)

Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya Sementara bekerja dalam perusahaan, dan bagi perusahaan tersebut merupakan utang, pada saatnya harus dibayar kembali. Mengenai modal asing atau hutang dapat dibagi dalam 3 (tiga) golongan yaitu:

- 1) Modal asing/ utang jangka pendek (*short-term debt*) yaitu yang jangka waktunya pendek, yaitu kurang dari satu tahun.
- 2) Modal asing/ utang jangka menengah (*intermediate-term debt*) yaitu yang jangka waktunya antara 1 sampai 10 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Modal asing/utang jangka panjang (*long-term debt*) yaitu yang jangka waktunya lebih dari 10 tahun.

Modal asing/ utang jangka panjang adalah utang yang jangka waktunya yang umumnya lebih dari sepuluh tahun. utang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membelanjai perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan, karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar. Adapun jenis utang jangka panjang terdiri dari pinjaman obligasi dan pinjaman hipotik.

- a. Pinjaman Obligasi

Pinjaman obligasi adalah pinjaman uang untuk jangka waktu yang panjang dimana debitur mengeluarkan surat pengakuan utang yang mempunyai nominal tertentu. Pelunasan atau pembayaran kembali pinjaman obligasi dapat diambil dari penyusutan aktiva tetap yang dibelanjai dengan pinjaman obligasi tersebut dan dari keuntungan.

- b. Pinjaman Hipotik

Pinjaman hipotik adalah pinjaman jangka panjang di mana pemberi uang (kreditur) diberi hak hipotik terhadap suatu barang tidak bergerak, agar bila pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya, barang itu dapat dijual dan dari hasil penjualan tersebut dapat digunakan untuk menutup tagihannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Modal Sendiri (*Shareholder's Equity*)

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Modal sendiri berasal dari sumber intern dan sumber ekstern. Sumber intern berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Sedangkan sumber ekstern berasal dari modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Modal sendiri dalam suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) terdiri dari:

1) Modal Saham

Saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu Perseroan Terbatas (PT), dimana modal saham terdiri dari:

a. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah bentuk komponen modal jangka panjang yang ditanamkan oleh investor, dimana pemilik saham ini, dengan memiliki saham ini berarti ia membeli prospek dan siap menanggung segala risiko sebesar dana yang ditanamkan.

b. Saham Preferen (*Prefferend Stock*)

Saham preferen adalah bentuk komponen jangka panjang yang kompensasinya (dividen) dibayarkan lebih dahulu (utama) sebelum membayar kompensasi saham biasa.

c. Laba Ditahan

Laba ditahan adalah sisa laba dari keuntungan yang dibayarkan sebagai dividen. Komponen modal sendiri ini merupakan modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam perusahaan yang dipertaruhkan untuk segala risiko, baik risiko usaha maupun risiko kerugian-kerugian lainnya. Modal sendiri ini tidak memerlukan adanya jaminan atau keharusan untuk pembayaran kembali dalam setiap keadaan maupun tidak adanya kepastian tentang jangka waktu pembayaran kembali modal yang disetor. Oleh karena itu, tiap-tiap perusahaan harus mempunyai sejumlah minimum modal yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Modal sendiri yang bersifat permanen akan tertanam dalam perusahaan dan dapat diperhitungkan pada setiap saat untuk memelihara kelangsungan hidup serta melindungi perusahaan dari risiko kebangkrutan.

d. Cadangan

Cadangan merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan selama beberapa waktu, tahun atau dari tahun berjalan yang disisihkan sebagai cadangan. Cadangan yang termasuk modal sendiri adalah cadangan ekspansi, cadangan modal kerja, cadangan selisih kurs, cadangan untuk menampung hal-hal atau kejadian yang tidak terduga.

2.4 Biaya Operasional

2.4.1 Pengertian Biaya Operasional

Konsep biaya menurut Charter (2012:30) adalah suatu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat. Pengeluaran atau pengorbanan dalam akuntansi keuangan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicerminkan oleh penyusutan atas kas atau atas aset lain. Adapun biaya yang terjadi dan dibukukan dalam laporan laba rugi selanjutnya disebut dengan beban.

Menurut Werner Murhadi (2013:37), bahwa biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi, biaya penyusutan, biaya iklan, serta biaya perbaikan dan pemeliharaan.

Menurut Jopie Jusuf (2014:38) mengemukakan biaya operasional sebagai berikut: “Biaya operasional atau biaya usaha (*Operating Expenses*) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari”. Sedangkan menurut Margaretha (2011:24) mengemukakan biaya operasional sebagai berikut: “Biaya Operasional (*operating expense*) adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk didalamnya adalah biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum”.

2.4.2 Tujuan Biaya Operasional

Menurut Sofyan Assauri (2010:21) menyatakan bahwa Adapun maksud dari semua biaya-biaya ini dijalankan oleh pihak perusahaan, karena biaya ini mempunyai hubungan langsung dari kegiatan utama perusahaan. Menurut Sofyan Assauri, menjelaskan bahwa tujuan biaya operasi adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Mengkoordinasikan dan mengendalikan arus masukan (*input*) dan keluaran (*output*), serta mengelola penggunaan sumber – sumber daya yang dimiliki agar kegiatan dan fungsi operasional dapat lebih efektif.
- b) Untuk mengambil keputusan, akuntansi biaya menyediakan informasi biaya masa yang akan datang (*future cost*) karena pengambilan keputusan berhubungan dengan masa depan. Informasi biaya masa yang akan datang tersebut jelas tidak diperoleh dari catatan karena memang tidak dicatat, melainkan diperoleh dari hasil peramalan. Proses pengambilan keputusan khusus ini sebagian besar merupakan tugas manajemen perusahaan dengan memanfaatkan informasi biaya tersebut.
- c) Digunakan sebagai pegangan atau pedoman bagi seorang manajer di dalam melakukan kegiatan-kegiatan perusahaan yang telah direncanakan perusahaan.

2.4.3 Pengukuran Biaya Operasional

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2011:86) terdapat 2 indikator biaya operasional yaitu sebagai berikut:

- a) Biaya penjualan, adalah seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penjualan sampai barang itu berada di tangan konsumen, seperti biaya pengiriman, pajak-pajak yang berkenaan dengan penjualan, promosi, dan gaji tenaga penjual.
- b) Biaya umum dan administrasi adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan-kegiatan di luar kegiatan penjualan seperti kegiatan administrasi, kegiatan personalia, dan umum. Misalnya gaji pegawai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian umum (yang bukan barang produksi, pemasaran), air, telepon, pajak, iuran, dan biaya kantor.

Biaya pemasaran merupakan biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan produksi dan pemasaran produk. (Mulyadi, 2010:14). Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Biaya operasional} = \text{Biaya penjualan} + \text{biaya administrasi dan umum}$$

2.5 Pajak Penghasilan Badan

2.5.1 Pengertian Pajak

Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau Negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak. Pengertian pajak yang dikemukakan oleh beberapa ahli dalam bidang perpajakan memberikan pengertian yang berbeda-beda. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 "Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara".

Menurut Soemitro yang dikutip oleh Mardiasmo (2011:1) menyatakan: Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Brotodiharjo (2010:30) adalah sebagai berikut: “Pajak adalah iuran kepada negara (dapat dipaksakan) yang tentang oleh wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintah”.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan pajak memiliki unsur-unsur yaitu: iuran dari rakyat kepada Negara yang berdasarkan undang-undang, dengan tanpa jasa timbal balik atau kontraprestasi dari negara yang secara langsung dapat ditunjuk, dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara, yakni pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

2.5.2 Dasar Pemungutan Pajak

Menurut Mardiasmo (2011:3), dasar pemungutan pajak dibagi ke dalam beberapa teori, yaitu :

a) Teori Asuransi

Negara melindungi keselamatan jiwa, harta benda, dan hak-hak rakyatnya. Oleh karena itu rakyat harus membayar pajak yang diibaratkan sebagai suatu premi asuransi karena memperoleh jaminan perlindungan tersebut.

b) Teori Kepentingan

Pembagian beban pajak kepada rakyat didasarkan pada kepentingan (misalnya perlindungan) masing-masing orang. Semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar kepentingan seseorang terhadap Negara, makin tinggi pajak yang harus dibayar.

c) Teori Daya Pikul

Beban pajak untuk semua orang harus sama beratnya, artinya pajak harus dibayar sesuai dengan daya pikul masing-masing orang. Untuk mengukur daya pikul dapat digunakan 2 pendekatan yaitu :

- 1) Unsur objektif, dengan melihat besarnya penghasilan atau kekayaan yang dimiliki oleh seseorang.
- 2) Unsur Subjektif, dengan memperhatikan besarnya kebutuhan materi yang harus dipenuhi.

d) Teori Bakti

Dasar keadilan pemungutan pajak terletak pada hubungan rakyat dengan negaranya. Sebagai warga Negara yang berbakti, rakyat harus selalu menyadari bahwa pembayaran pajak adalah sebagai suatu kewajiban.

e) Teori Asas Daya Beli

Dasar keadilan terletak pada akibat pemungutan pajak. Maksudnya memungut pajak berarti menarik daya beli dari rumah tangga masyarakat untuk rumah tangga Negara. Selanjutnya Negara akan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk pemeliharaan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian kepentingan seluruh masyarakat lebih diutamakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3 Fungsi Pajak

Pada dasarnya pajak berfungsi sebagai sumber pendapatan negara. Fungsi pajak ada dua (Mardiasmo, 2011:1) yaitu:

a) Fungsi penerimaan (*budgetair*)

Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.

b) Fungsi mengatur (*regulerend*)

Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melakukan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

2.5.4 Penghasilan yang Dikenakan Pajak

Berdasarkan Pasal 4 UU Nomor 36 tahun 2008 dikutip oleh Siti Resmi (2011:80), Penghasilan yang dikenakan pajak, antara lain :

- a) Penggantian atau imbalan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh termasuk gaji, upah, tunjangan, honorarium, komisi, bonus, gratifikasi, uang pensiun atau imbalan dalam bentuk lainnya kecuali ditentukan lain dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan;
- b) Hadiah dari undian atau pekerjaan atau kegiatan dan penghargaan;
- c) Laba usaha;
- d) Keuntungan karena penjualan atau karena pengalihan harta
- e) Penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Bunga termasuk premium, diskonto dan imbalan karena jaminan pengembalian utang;
- g) Dividen dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk dividen dari perusahaan asuransi kepada pemegang polis dan pembagian sisa hasil usaha koperasi ;
- h) Royalty atau imbalan atas penggunaan hak;
- i) Sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta;
- j) Penerimaan atau perolehan pembayaran berkala;
- k) Keuntungan karena pembebasan utang, kecuali sampai dengan jumlah tertentu yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah;
- l) Keuntungan karena selisih kurs mata uang asing;
- m) Selisih lebih karena penilaian kembali aktiva;
- n) Premi asuransi;
- o) Iuran yang diterima atau diperoleh perkumpulan dari anggotanya yang terdiri dari WP yang menjalankan usaha atau pekerjaan bebas;
- p) Tambahan kekayaan netto yang berasal dari penghasilan yang belum dikenakan pajak;

2.5.5 Penghasilan yang Tidak Dikenakan Pajak

Penghasilan yang tidak dikenakan pajak menurut Siti Resmi (2011:84)

dikutip dari Pasal 4 ayat 3 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, yaitu:

- a) Bantuan atau sumbangan termasuk zakat yang diterima oleh badan amil zakat atau lembaga amil zakat;
- b) Harta hibahan yang diterima oleh keluarga sedarah;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Warisan;
- d) Harta termasuk setoran tunai yang diterima oleh badan sebagai pengganti saham atau sebagai pengganti penyertaan modal;
- e) Penggantian atau imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau kenikmatan dari Wajib Pajak atau Pemerintah, kecuali yang diberikan oleh bukan Wajib Pajak, wajib Pajak yang dikenakan pajak secara final atau Wajib Pajak yang menggunakan norma penghitungan khusus (deemed profit) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 UU PPh;
- f) Pembayaran dari perusahaan asuransi kepada orang pribadi sehubungan dengan asuransi;
- g) Iuran yang diterima atau diperoleh dana pensiun;
- h) Penghasilan dari modal yang ditanamkan oleh dana pensiun;
- i) Bagian laba yang diterima atau diperoleh anggota dari perseroan komanditer yang modalnya tidak terbagi atas saham-saham, persekutuan perkumpulan, firma dan kongsi, termasuk pemegang unit penyertaan kontrak investasi kolektif;
- j) Penghasilan yang diterima atau diperoleh perusahaan modal ventura berupa bagian laba dari badan usaha;
- k) Beasiswa yang memenuhi persyaratan;
- l) Bantuan atau santunan yang dibayarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial kepada Wajib Pajak tertentu.

2.5.6 Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan adalah Pajak yang dikenakan terhadap Subjek Pajak Penghasilan atas Penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Subjek pajak tersebut dikenai pajak apabila menerima atau memperoleh penghasilan. Subjek Pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan, subjek pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan, dalam Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (PPh) disebut Wajib Pajak. Pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak selama satu tahun pajak dikenai tarif pajak untuk penghasilan dalam bagian tahun pajak apabila kewajiban pajak subjektifnya dimulai atau berakhir dalam tahun pajak.

Pajak penghasilan adalah suatu pungutan resmi yang ditujukan kepada masyarakat yang berpenghasilan atau atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam tahun pajak untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara (Supramono, et al., 2015:55).

Peraturan Pajak Penghasilan yang tercantum pada pasal 2 (1) mendefinisikan pajak penghasilan yaitu pajak yang terutang oleh wajib pajak untuk tiap penghasilan yang diterima dari berbagai sumber baik dari dalam negeri maupun luar negeri dengan nama dan bentuk apapun. Salah satu subjek pajak penghasilan adalah badan usaha, sehingga pajak penghasilan badan dapat didefinisikan sebagai pajak yang terutang oleh badan berkedudukan di Indonesia atas penghasilan yang diperoleh dari kegiatan usaha selama periode tahun pajak. Untuk menghitung pajak penghasilan badan suatu perusahaan perlu dilakukan koreksi fiskal terlebih dahulu atas laporan keuangan komersial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilakukannya koreksi fiskal pada laporan laba/ rugi komersial dimaksudkan untuk memperoleh besarnya penghasilan kena pajak atau yang disebut laba fiskal. Setelah diketahui besarnya laba fiskal selanjutnya dikalikan dengan tarif pajak badan sesuai ketentuan yaitu pasal 17 (1) Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, sehingga untuk menghitung besarnya pajak penghasilan dari perusahaan atau badan adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba fiskal} \times \text{tarif pajak penghasilan badan}$$

2.5.7 Ruang Lingkup Penerimaan Pajak Penghasilan Badan

Pembangunan yang sedang dilaksanakan oleh negara kita tidak terlepas dari peran aktif dari pajak, karena sektor pajak telah menjadi penerimaan bagi negara yang cukup kompeten. Penerimaan atau pendapatan adalah suatu hasil yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan secara optimal.

Penerimaan pajak adalah penghasilan yang diperoleh oleh pemerintah yang bersumber dari pajak rakyat. Tidak hanya sampai pada definisi singkat di atas bahwa dana yang diterima di kas negara tersebut akan dipergunakan untuk pengeluaran pemerintah untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, sebagaimana maksud dari tujuan negara yang disepakati oleh para pendiri awal negara ini yaitu menyejahterakan rakyat, menciptakan kemakmuran yang berasaskan kepada keadilan sosial.

Menurut John Hutagaol (2007, 325) dalam Lina Rahmawatin (2011), penerimaan pajak adalah: sumber penerimaan yang dapat diperoleh secara terus-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menerus dan dapat dikembangkan secara optimal sesuai kebutuhan pemerintah serta kondisi masyarakat.

Adapun pengertian penerimaan pajak menurut Suryadi penerimaan pajak adalah sumber pembiayaan negara yang dominan baik untuk belanja rutin maupun pembangunan.”

Penerimaan pajak berasal dari pusat dan daerah yang merupakan hasil pungutan dari wajib pajak. Jika kontribusi pajak dari rakyat ke negara lancar, maka pembangunan menjadi lancar dan berjalan secara continue.

2.6 Pandangan Islam tentang struktur modal dan biaya operasional

Perusahaan sebagai penerima amanat mempunyai tanggungjawab atas kegiatan operasional sehingga mampu mendatangkan keuntungan bagi pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Dalam menjalankan amanat, perusahaan dituntut adil dalam bagi semua pihak sehingga tidak ada satupun pihak yang merasa dirugikan. Hal ini sesuai dengan kaidah Islam yang terdapat pada firman Allah SWT dalam surat an-Nisa ayat 58:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hukum hutang piutang pada asalnya diperbolehkan dalam syariat Islam.

Bahkan orang yang memberikan hutang atau pinjaman kepada orang lain yang sangat membutuhkan adalah hal yang disukai dan dianjurkan, karena didalamnya terdapat pahala yang besar. Pada dasarnya telah menjadi sunnatullah bahwa manusia hidup bermasyarakat, dan saling tolong menolong antara yang satu dengan yang lainnya.

Islam mengajarkan prinsip tolong-menolong, Sebagimana tercermin dalam

Q.S Al Maidah (5):2 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعْبِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
 الْقَلَائِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا
 حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ
 الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
 وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman. Janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban), dan Qalaid (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam, mereka mencari kaunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian (mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka) “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”. (Q.S Al Maidah:5).

Bahwasannya ayat tersebut menjelaskan tentang prinsip tolong menolong dalam hal baik dan janganlah tolong-menolong dalam hal kemungkaran dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada hal ini memberikan hutang kepada orang yang sedang membutuhkan merupakan sebagian dari tolong-menolong yang baik.

Dalam firman Allah SWT, dalam Q.S al-Baqarah ayat 245 sebagai berikut:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

Artinya : “Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.”

Ayat di atas menjelaskan bahwa seseorang yang meminjam sejumlah uang kepada orang lain adalah seseorang yang sedang dalam kesulitan. Maka, bagi muslim lain yang kebetulan dalam keadaan lebih baik sangat dianjurkan untuk dapat membantunya dengan memberikan pinjaman semata-mata untuk menutup kesulitan tersebut.

Dalam landasan dasar hukum Islam adalah sebuah riwayat yang menyatakan bahwa Rasulullah SAW menetapkan Mu'az bin Jabal sebagai orang yang terlilit utang dan tidak mampu melunasinya (pailit) (Hasan, 2003:196). Kemudian Rasulullah melunasi utang Mu'az bin Jabal dengan sisa harta yang dimiliki. Akan tetapi yang berpiutang tidak menerima seluruh pinjamannya, maka dia pun melakukan protes kepada Rasulullah. Protes tersebut dijawab oleh Rasulullah:

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خُذُوا مَا وَجَدْتُمْ وَلَيْسَ لَكُمْ إِلَّا ذَلِكَ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Artinya: “Tidak ada yang dapat diberikan kepada kamu selain itu”. (HR. Bukhori dan Muslim No. 2.275).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan hadits tersebut, ulama fikih telah sepakat menyatakan bahwa seorang hakim berhak menetapkan seseorang (debitor) pailit, karena tidak mampu membayar utang-utangnya tetapi secara hukum tetap harus melunasi utangnya ketika terdapat harta lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa kepailitan dapat diputuskan oleh pihak ketiga yang ditunjuk antara perusahaan (debitor) dan pemberi dana (kreditor) untuk menyelesaikan masalah secara adil.

Islam mengajarkan umatnya untuk berperilaku bijak, namun tidak dibenarkan bahwa meminta hak secara paksa sehingga melukai orang yang mempunyai kewajiban terhadap orang tersebut. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan agar antara pemilik hak dan pemilik kewajiban sama-sama tidak dirugikan. Langkah-langkah penyelesaian seseorang yang berutang dan tidak mampu membayarnya, pertama diberi penundaan waktu pembayaran (perpanjangan waktu peminjaman).

Al-Quran QS. Al-Baqoroh [2]: 280 yang mana barang siapa terbukti mengalami kesulitan keuangan, dalam arti tidak mempunyai kekayaan yang bisa dijual untuk melunasi utangnya, maka di berikan waktu untuk melunaskannya, karena Allah SWT. Berfirman:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya : dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan diberikannya perpanjangan waktu, perusahaan diharapkan mampu menyelesaikan kondisi financial distress secara tepat sehingga terhindar dari ancaman pailit (bangkrut). Selain itu, perusahaan harus mampu bersikap adil dalam melaksanakan kewajibannya terhadap semua pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tanpa ada kecurangan yang terdapat Indikasi melanggar hukum.

Al-Quran QS. Al-Muthaffifin []: 1-3

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

1. kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang[1561],
2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi,
3. dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.

Al-Quran QS. Al-An'am []: 141

وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُمُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِن ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَءَاتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

Artinya : dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

Dari Shuhaib Al Khoir, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

سَارِقًا اللَّهُ لَقِيَ إِيَّاهُ يُؤَفِّيهِ لَا أَنْ مُجْمِعٌ وَهُوَ دَيْنًا يَدَيْنِ رَجُلٍ يَمَّا

Artinya: “Siapa saja yang berhutang lalu berniat tidak mau melunasinya, maka dia akan bertemu Allah (pada hari kiamat) dalam status sebagai pencuri.” (HR. Ibnu Majah no. 2410. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini hasan shohih).

Al Munawi mengatakan, “Orang seperti ini akan dikumpulkan bersama golongan pencuri dan akan diberi balasan sebagaimana mereka.” (Faidul Qodir, 3/181). Ibnu Majah membawakan hadits di atas pada Bab “Barangsiapa berhutang dan berniat tidak ingin melunasinya.” Ibnu Majah juga membawakan riwayat lainnya. Dari Abu Hurairah, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

اللَّهُ أَتْلَفَهُ إِتْلَافَهَا يُرِيدُ النَّاسُ أَمْوَالَ أَخَذَ مَنْ

Artinya: “Barangsiapa yang mengambil harta manusia, dengan niat ingin menghancurkannya, maka Allah juga akan menghancurkan dirinya.” (HR. Bukhari no. 18 dan Ibnu Majah no. 2411).

Di antara maksud hadits ini adalah barangsiapa yang mengambil harta manusia melalui jalan hutang, lalu dia berniat tidak ingin mengembalikan hutang tersebut, maka Allah pun akan menghancurkannya. Ya Allah, lindungilah kami dari banyak berhutang dan enggan untuk melunasinya.

Dari Salamah bin Al Akwa’ radhiyallahu ‘anhu, beliau berkata: Kami duduk di sisi Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam. Lalu didatangkanlah satu jenazah. Lalu beliau bertanya, “Apakah dia memiliki hutang?” Mereka (para sahabat) menjawab, “Tidak ada.” Lalu beliau mengatakan, “Apakah dia meninggalkan sesuatu?”. Lantas mereka (para sahabat) menjawab, “Tidak.” Lalu beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam menyolati jenazah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kemudian didatangkanlah jenazah lainnya. Lalu para sahabat berkata, “Wahai Rasulullah shalatkanlah dia!” Lalu beliau bertanya, “Apakah dia memiliki hutang?” Mereka (para sahabat) menjawab, “Iya.” Lalu beliau mengatakan, “Apakah dia meninggalkan sesuatu?” Lantas mereka (para sahabat) menjawab, “Ada, sebanyak 3 dinar.” Lalu beliau mensholati jenazah tersebut.

Kemudian didatangkan lagi jenazah ketiga, lalu para sahabat berkata, “Shalatkanlah dia!” Beliau bertanya, “Apakah dia meninggalkan sesuatu?” Mereka (para sahabat) menjawab, “Tidak ada.” Lalu beliau bertanya, “Apakah dia memiliki hutang?” Mereka menjawab, “Ada tiga dinar.” Beliau berkata, “Shalatkanlah sahabat kalian ini.” Lantas Abu Qotadah berkata, “Wahai Rasulullah, shalatkanlah dia. Biar aku saja yang menanggung hutangnya.” Kemudian beliau pun menyolatinnya.” (HR. Bukhari no. 2289)

Dari Tsauban, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

الْكِبْرُ مِنَ الْحَبَّةِ دَخَلَ ثَلَاثٍ مِنْ بَرِيءٍ وَهُوَ الْجَسَدُ الرُّوحُ فَارَقَ مِنْ
وَالدَّيْنِ وَالْغُلُولِ

Artinya: Barangsiapa yang ruhnya terpisah dari jasadnya dan dia terbebas dari tiga hal: [1] sombong, [2] ghulul (khianat), dan [3] hutang, maka dia akan masuk surga.” (HR. Ibnu Majah no. 2412.

Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini shohih. Ibnu Majah membawakan hadits ini menjelaskan “Peringatan keras mengenai hutang.”

Al-Quran QS. Al-Annisa [: 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : Allah hendak memberikan keringanan kepadamu[286], dan manusia dijadikan bersifat lemah. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Dalam ayat diatas Allah melarang hambanya saling memakan harta sesamanya dengan jalan yang tidak dibenarkan, maka dari itu pemerintah membuat peraturan perpajakan biar semua orang bisa memakan atau menikmati harta sesama tanpa harus menggunakan jalan yang batil.

Sebagian para ulama berpendapat bahwa ada kewajiban lain atas harta selain zakat, dengan berlandaskan pada Firman Allah Swt dalam Qs. Al-baqarah ayat 177:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ
ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى
حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ
وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي
الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ



Artinya: Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.

Penafsiran M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Mishbah tentang ayat tersebut dimulai dengan pemahaman makna kata الْبِرُّ (kebajikan). Makna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kebajikan dalam tafsir al-Mishbah dalam memahami ayat tersebut adalah ketaatan yang mengantarkan kepada Allah dan bukanlah dalam menghadapkan wajah dalam shalat ke arah timur dan barat tanpa makna, tetapi kebajikan itu seharusnya mendapatkan perhatian semua aspek yang dapat mengantarkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat dengan keimanan yang benar, sebagaimana disebutkan dalam ayat ini.

M. Quraish Shihab juga menafsirkan keimanan itu pada hakikatnya tidak nampak, karena kelanjutan dari pemahaman makna kebajikan dalam ayat 177 surah al-Baqarah ini menjelaskan contoh-contoh kebajikan yang berupa kesediaan mengorbankan kepentingan pribadi demi orang lain. Gambaran rela melakukan yang terbaik atau berani berkorban untuk orang lain, dipahami dalam penafsiran. M. Quraish Shihab dari penggalan makna memberikan harta yang dicintainya secara tulus dan demi meraih cinta-Nya.

Pajak dibolehkan dalam islam karena alasannya untuk kemaslahatan umat, maka pajak saat ini memang merupakan sudah menjadi kewajiban warga negara dalam sebuah negara muslim dengan alasan dana pemerintah tidak mencukupi untuk membiayai berbagai pengeluaran, yang mana jika pengeluaran itu tidak dibiayai maka akan timbul kemudharatan. Sedangkan mencegah kemudharatan adalah kewajiban, sebagaimana kaidah ushul fiqh mengatakan:

مَا لَا يَتِمُّ الْوَاجِبُ إِلَّا بِهِ فَهُوَ وَاجِبٌ

“segala sesuatu yang tidak bisa ditinggalkan demi terlaksananya kewajiban selain harus dengannya, maka sesuatu itu pun wajib hukumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, pajak tidak boleh dipungut dengan cara paksa dan kekuasaan semata, melainkan karena adanya kewajiban kaum muslimin yang dipikulkan kepada negara, seperti memberi rasa aman, pengobatan, pendidikan, gaji para tentara, pegawai, guru, hakim dan sejenisnya. Oleh sebab itu, pajak memang merupakan kewajiban warga negara dalam sebuah negara islam, tetapi negara berkewajiban pula untuk memenuhi dua kondisi (syarat), yaitu:

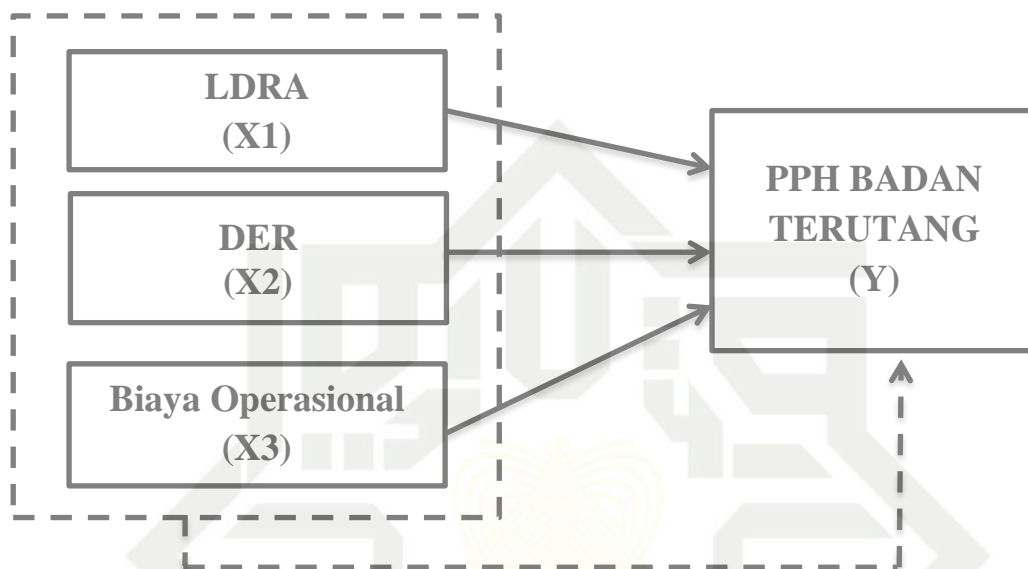
1. Penerimaan hasil-hasil pajak harus dipandang sebagai amanah dan dibelanjakan secara jujur dan efisien untuk merealisasikan tujuan-tujuan pajak.
2. Pemerintah harus mendistribusikan beban pajak secara merata di antara mereka yang wajib membayarnya.

2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran merupakan sintesa tentang hubungan anatar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan (Sugiono, 2015:118).

Berdasarkan landasan teori, tujuan penelitian, serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut disajikan kerangka pemikiran. Untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan:

Uji Parsial (t) : →

Uji Simultan (F):

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Pengaruh Struktur Modal, dan Biaya Operasional terhadap PPh badan terutang pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020. Berikut ulasan dari penelitian terdahulu yang menjadi acuan dari penelitian ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Andi azhari (2015)	Pengaruh struktur modal dan manajemen laba terhadap pajak penghasilan badan terutang	Struktur modal (X1), manajemen laba (X2), pajak penghasilan badan terutang (Y)	Struktur modal dan manajemen laba berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
2.	Patar Simamor (2015)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap PPh badan terutang	LDAR (x1), DER (x2), dan PPh Badan terutang (y)	Variabel independen yaitu <i>long term Debt to Asset Ratio</i> (LDAR) (x1) dan <i>Debt to Equity Rasio</i> (DER) (x2) memiliki hubungan positif dan memiliki pengaruh yang signifikan.
3.	Asri Anggun salamah, Dkk (2016)	Pengaruh Profitabilitas dan biaya operasional terhadap Pajak penghasilan badan	Groos Profil ration (X1) ,Operating profit ratio (X2) ,Operasional cost (X3) ,Corporate income (Y)	Secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan.
4.	Chairil Anam dan Lustyna Reisa Zuardi (2018)	Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	Rasio Likuiditas (X1), Rasio Solvabilitas (X2), Biaya Operasional (X3), Pajak Penghasilan Badan Terutang (Y)	Rasio likuiditas (<i>current ratio</i>), rasio solvabilitas (<i>debt to equity ratio</i>), dan biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang di sektor pertambangan.
5.	Jimmy dan Raisa Pratiwi (2019)	Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan	Profitabilitas (X1), Biaya Operasional (X2), Pajak Penghasilan Badan (Y)	profitabilitas dan biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah pajak penghasilan terutang badan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
6.	Roni Dwi Laksono (2019)	Pengaruh Struktur Modal (<i>Leverage, Debt Equity Ratio, Long Term Debt To Asset Ratio</i>), Profitabilitas, & Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang	Struktur Modal (X1), Profitabilitas (X2), Biaya Operasional (X3), Pajak Penghasilan Badan Terhutang (Y).	Hasil analisis data menerangkan bahwa struktur modal, DER, biaya operasional, dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan LDAR tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
7	Arif Aji Kusuma Wardana (2019)	Pengaruh Struktur Modal (<i>Debt Equity Ratio, Long Term Debt To Asset Ratio</i>) Terhadap PPh badan Terutang	LDAR (X1), DER (X2), dan PPh Badan terutang (Y)	<i>long term Debt to Asset Ratio</i> (LDAR) (x1) dan <i>Debt to Equity Rasio</i> (DER) (x2) memiliki hubungan negatif dan tidak pengaruh yang signifikan.
8	Sucipto & Hasibuan (2020)	Pengaruh <i>Long Term Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	LDAR (X1), DER (X2), dan PPh Badan terutang (Y)	<i>long term Debt to Asset Ratio</i> (LDAR) (x1) dan <i>Debt to Equity Rasio</i> (DER) (x2) memiliki hubungan negatif dan tidak pengaruh yang signifikan.

2.9 Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh *Long Term Debt to Asset Rasio* (LDAR) terhadap PPh badan terutang

Long Term Debt to Asset Ratio adalah rasio yang mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang jangka panjang. Aktiva didanai dari dua sumber yaitu dari investor dan kreditor. Penggunaan hutang oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perusahaan akan menimbulkan biaya bunga yang harus dibayarkan secara periodik kepada kreditur atau investor obligasi. Peraturan Perpajakan memperlakukan biaya bunga sebagai bagian dari biaya usaha. Oleh karena itu, semakin besar bunga hutang perusahaan maka pajak yang terutang akan menjadi lebih kecil karena bertambahnya unsur biaya usaha sebagaimana dijelaskan dalam pasal 6 ayat (1) a UU Nomor 17 tahun 2000 yang menyatakan bahwa biaya bunga dapat menjadi unsur pengurang penghasilan kena pajak. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Endah Nilam Rahmadhani (2010) tentang pengaruh *Long Term Debt to Asset Ratio* terhadap pajak penghasilan badan terutang menunjukkan semakin besar rasio *Long Term Debt to Asset Ratio* maka akan menurunkan jumlah pajak penghasilan badan terutang.

Berdasarkan keterkaitan antar variabel *Long Term Debt too Asset Rasio* terhadap pajak penghasilan badan terutang maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

H1: *Long Term Debt too Asset Rasio* berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang

Debt to Equity Ratio adalah perbandingan rasio total hutang dengan ekuitas yang didefinisikan sebagai proporsi penggunaan total hutang dengan modal sendiri (ekuitas) dalam kebijakan struktur modal perusahaan. Semakin tinggi rasio berarti semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Peraturan pajak penghasilan (PPh) di Indonesia membedakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perlakuan biaya bunga pinjaman dengan pengeluaran deviden, bahwa bunga pinjaman dapat dikurangkan sebagai biaya (*Tax deductible*) sesuai pasal 6 ayat (1) huruf a UU Nomor 17 tahun 2000 sedangkan pengeluaran deviden tidak dapat dikurangkan sebagai biaya (*Non Tax deductible*) sesuai pasal 9 ayat (1) huruf a UU Nomor 17 tahun 2000. Pendanaan yang didominasi berdasar dari hutang akan menimbulkan biaya berupa bunga hutang yang tinggi, yang tentunya hal ini akan berdampak pula pada besaran pajak perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Endah Nilam Rahmadani (2010) tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap pajak penghasilan badan terutang. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pajak penghasilan badan terutang yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap pajak penghasilan badan terutang yang berarti semakin besar *Debt to Equity Ratio* maka akan menurunkan jumlah pajak penghasilan badan terutang.

Berdasarkan keterkaitan antar variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap pajak penghasilan badan terutang maka hipotesis yang akan diajukan yaitu :

H2: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang.

3. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.

Konsep biaya menurut Charter (2012:30) adalah suatu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaat. Pengeluaran atau pengorbanan dalam akuntansi keuangan, dicerminkan oleh penyusutan atas kas atau atas aset lain. Adapun biaya yang terjadi dan dibukukan dalam laporan laba rugi selanjutnya disebut dengan beban. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya mengeluarkan biaya sebagai penunjang, salah satunya yaitu biaya operasional. Berdasarkan keterkaitan antar variabel Biaya Operasional terhadap pajak penghasilan badan terutang maka hipotesis yang akan diajukan yaitu :

H3: Biaya Operasional Berpengaruh Signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.

H4: LDAR, DER, dan Biaya Operasional Berpengaruh Signifikan Secara Simultan Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memilih tempat penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2017-2020. Penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia khususnya untuk perusahaan perdagangan melalui media internet dengan menggunakan situs www.idx.co.id dan situs lainnya bila diperlukan dalam pengumpulan data. Dengan jangka waktu bulan april 2021 sampai bulan juni 2021 .

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, menurut Sugiyono (2017:131) dimana data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung, memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literatur, artikel, serta situs di internet. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan perusahaan Pertambangan di BEI periode 2017-2020.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas kelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik. Menurut Sugiyono (2017:80) bahwa populasi adalah Wilayah Generalisasi terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga dapat diartikan sebagai totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua kumpulan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Pemilihan sampel penelitian ini dilakukan berdasarkan Metode Purpose Sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.
- b. Perusahaan Pertambangan yang menyajikan laporan keuangannya dalam rupiah yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
- c. Perusahaan Pertambangan yang tidak mengalami rugi sebelum pajak yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
- d. Perusahaan Pertambangan yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan audited secara lengkap yang berakhir pada 31 desember selama tahun 2017-2020.

Adapun Prosedur pemilihan sampel berdasarkan karakteristik yang sudah dikemukakan diatas dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Prosedur pengambilan sampel

NO	KETERANGAN	JUMLAH PERUSAHAAN
1	Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020	47
2	Perusahaan Pertambangan yang delisting selaman periode 2017-2020	(4)
3	Perusahaan Pertambangan yang tidak menerbitkan laporan tahunan dan laporan audit per-31 desember selamat periode 2017-2020	(2)
4	Perusahaan Pertambangan yang mengalami rugi sebelum pajak periode 2017-2020	(3)
5	Perusahaan Pertambangan yang laporan keuangannya tidak disajikan dalam dalam rupiah periode 2017-2020	(26)
	Total sampel penelitian	12

Dari penyeleksian sampel yang dilakukan, diperoleh 12 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel pada penelitian ini, sedangkan penelitian yang dilakukan selama 4 tahun sehingga jumlah data dalam penelitian sebanyak $12 \times 4 = 48$ data.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data perusahaan Pertambangan. Seluruh data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id berupa laporan keuangan, melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti buku, jurnal dan penelitian terdahulu.

3.5 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

Didalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen (Y) dan empat variabel independen (X) yang akan di uji dengan menggunakan teknik regresi linier berganda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dependen Variabel (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini pajak penghasilan (PPh) badan terutang merupakan variabel dependen. Pajak penghasilan (PPh) badan terutang adalah pajak yang dikenakan terhadap laba yang dihasilkan atau diperoleh perusahaan dalam satu tahun pajak. Dengan kata lain PPh badan terutang adalah laba fiskal yang sudah di rekonsiliasikan fiskal dikali dengan tarif PPh badan terutang. Dalam laporan keuangan PPh badan terutang sering disebut dengan beban pajak kini (*Current Tax Expense*) (Andy azhari, 2015:22). $Pph\ terutang = Ln (PPh\ Terutang / Beban\ Pajak\ Kini)$

$$PPh\ Terutang = Ln (PPh\ Terutang / Beban\ Pajak\ Kini)$$

2. Independen Variabel (X)

a) Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara sumber jangka panjang yang bersifat pinjaman dan modal sendiri. Variabel independen (Variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen yaitu sebagai berikut :

1) *Long Term Debt to Asset Ratio (LDAR) (X1)*

Merupakan rasio hutang jangka panjang dengan aset yaitu bahwa pendanaan perusahaan untuk membeli aset menggunakan hutang jangka panjangnya. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan jumlah hutang jangka panjang dengan total aset.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Long Tream Debt To Asset Ration} = \frac{\text{Long Tream Debt}}{\text{To Asset}}$$

2) *Debt to Equity Ratio (DER) (X2)*

Merupakan rasio hutang dengan ekuitas yang didefenisikan sebagai proporsi penggunaan total hutang dengan modal sendiri dalam kebijakan struktur modal perusahaan. Setelah semua data perusahaan yang dijadikan sampel terkumpul, selanjutnya adalah menghitung besarnya *Debt to Equity*. Ratio dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

b) *Biaya Operasional (X3)*

Konsep biaya menurut Charter (2012:30) adalah suatu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat. Pengeluaran atau pengorbanan dalam akuntansi keuangan, dicerminkan oleh penyusutan atas kas atau atas aset lain. Adapun biaya yang terjadi dan dibukukan dalam laporan laba rugi selanjutnya disebut dengan beban.

Biaya pemasaran merupakan biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan produksi dan pemasaran produk. (Mulyadi, 2010:14). Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$\text{Biaya Operasional} = \text{Ln (Biaya Penjualan + Biaya Administrasi dan Umum)}$
--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya pemasaran/penjualan merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendistribusikan barang produksi hingga sampai kepada konsumen, sedangkan biaya administrasi dan umum menampung keseluruhan aktivitas administrasi berkaitan dengan kantor yaitu urusan hukum, merk dagang, pajak, biaya listrik dan telpon, dan lain sebagainya (Mulyadi, 2010:14).

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan statistik yaitu dengan penerapan *statistical product and services solutions* (SPSS) for windows 25.0. Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data yang terdiri dari metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis adapun penjelasan mengenai metode analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standart deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemecengan distribusi). Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami statistik deskriptif digunakan untuk mengembangkan profil perusahaan yang menjadi sampel. Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peningkatan data, serta penyajian hasil peningkatan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan atas data sekunder dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Uji kolmogorov-smirnov merupakan salah satu bagian dari uji statistik. Uji kolmogorov-smirnov dapat dijadikan petunjuk apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak pada uji kolmogorov-smirnov, jika tingkat signifikan di bawah 0,05 maka data yang di uji memiliki perbedaan yang signifikan dengan data normal baku sehingga data yang di uji tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika tingkat signifikansi diatas 0,05 maka data yang diuji memiliki distribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(independen) pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Pengujian ini menggunakan matrik korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel variabel tersebut tidak ortogonal atau terjadi kemiripan. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen bernilai nol variabel ortogonal adalah variabel independen bernilai nol dalam kata lain jika terjadi korelasi maka dinamakan problem multikolinearitas (multikol). Pada kasus multikolinearitas serius koefisien regresi tidak lagi menunjukkan pengaruh murni dari variabel independen dalam model.

Pendeteksian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF), kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai $\text{tolerance} > 0,10$ dan $\text{VIF} < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara nilai prediksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya) jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan antara satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dan satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Jika dalam model regresi terjadi autokorelasi yang kuat maka dapat menyebabkan dua variabel yang tidak berhubungan dua variabel yang tidak berhubungan menjadi berhubungan, biasa disebut spurious regresioon. Hal ini dapat terlihat dari R^2 .

3) Analisis Linier Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model regresi berganda. Model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel dependen yang sudah diketahui besarnya model regresi berganda umumnya digunakan untuk menguji pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua atau lebih variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier.

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model persamaan regresi linier berganda. Adapun variabel independen terdiri dari struktur permodalan yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio dan manajemen laba yang dihitung melalui pendekatan model friedlan (1994). Sedangkan variabel dependennya adalah pajak penghasilan (PPh) badan terutang. Persamaan regresi yang diinterpretasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y	= PPh badan terutang
a	= konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= koefisien regresi
X1	= Long Term Debt to Asset Ratio (LDAR)
X2	= Debt to Equity Ratio (DER)
X3	= Manajemen Laba
X4	= Biaya Operasional
e	= eror

4) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier Berganda berdasarkan uji signifikansi parameter individual (t test), Uji Signifikansi simultan (F test), uji koefisien determinasi (R²). Untuk menguji hipotesis penelitian, maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 25.0.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Secara Parsial (uji statistik t)

Uji signifikansi secara parsial (uji statistik t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel indenpenden X1, X2 dan X3 terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan sebesar 95 % dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5 % dan degree of freedom (df) = $n - k$. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig} < \alpha$ maka:
 - 1) H_a diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan
 - 2) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- b. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, atau $\text{Sig} > \alpha$, maka :
 - 1) H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
 - 2) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

2. Uji Signifikansi simultan (uji statistik F)

Uji Signifikansi simultan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X1, X2, dan X3,) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Namun sebelum membandingkan nilai F tersebut, harus ditentukan tingkat kepercayaan ($1 - \alpha$) dan derajat kebebasan (degree of freedom) = $n - (k+1)$ agar dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka :
 - 1) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
 - 2) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka :
 - 1) H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
 - 2) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Long Term Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar BEI periode 2017-2020. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Long Term Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai secara parsial memiliki nilai signifikan sebesar 0,045 lebih rendah dari 0,05.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai secara parsial memiliki nilai signifikan sebesar 0,014 lebih rendah dari 0,05.
3. Biaya Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai secara parsial memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05.
4. *Long Term Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan Biaya Operasional berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai secara simultan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan satu sektor yang dijadikan objek penelitian yaitu pertambangan.
2. Disarankan bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah variabel yang dapat mempengaruhi pajak penghasilan badan terutang, hal ini didasari dikarenakan nilai determinasi pada penelitian ini sebesar 78,7% yang artinya sebesar nilai tersebutlah variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variasi variabel pajak penghasilan badan terutang. Masih ada tersisa 21,3% faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pajak penghasilan badan terutang, seperti profitabilitas, likuiditas, manajemen laba, dll.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Al-qur'an Surat Al-An'am Ayat 141.

Assauri, Sofyan. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Brigham, E, dan F, H. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Brotodiharjo, Santoso. 2010. *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Carter, Wiliam k. 2012. *Akuntansi Biaya Edisi 14 Buku 1*: Salemba Empat.

Casavera. 2012. *Undang-undang no 36 tahun 2008 tentang pph perubahan dan peraturan terkini*: Graha Ilmu.

Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Samarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro.

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Horne, Van. 2013. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Edisi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Jusuf, Jopie. 2014. *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Jakarta: PT. Gramedia.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Margaretha, Farah. 2011. *Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia.

Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Aditya Media.

Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi Edisi ketiga Cetakan Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta. Salemba Empat.

Pohan, Chairil Anwar. 2013. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Resmi, Siti. 2011. *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 6 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Edisi Keempat BPFE.

Sartono, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Supramono, dkk. 2015. *Perpajakan Indonesia – Mekanisme dan Perhitungan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

Jurnal :

Anggun, Salamah, Asri. 2016. *Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2017)*. Jurnal. Fakultas Ekonomi. Universitas Pakuan.

Azhari, Andy. 2015. *Pengaruh Struktur Modal dan Manajemen Laba terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Pada Perusahaan Penerbit Daftar Efek Syariah Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indoneisa Tahun 2013-2014)*. Skripsi. Fakultas Syariah Dan Hukum. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Chairul Anam dan Lustyna Reimsa Zuardi. 2018. *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2011-2016)*. Jurnal. Fakultas Ekonomi. STIE Al-Anwar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jimmy, & Pratiwi, R. 2019. *Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)*. Jurnal Akuntansi Vol. 15 No. 2.

Kurnia, Widanto, Risandi, dkk. 2019. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan biaya operasi terhadap pph badan terutang (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2017)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Laksono, Roni Dwi. 2019. *Pengaruh Struktur Modal (Leverage, Debt Equity Ratio, Long Term Debt To Assets Ratio), Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017*. Universitas Tirtayasa. Jurnal Tirtayasa Ekonomika. Volume 14.

Rahmatika, Ananda. 2014. *Pengaruh Skeptisme Profesional, Kepatuhan Pada Kode Etik dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada BPKP perwakilan Sumatera Utara)*. Artikel. Universitas Negeri Padang. Hal. 3-5.

Rahmawati dkk. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Memiliki Usaha Warung Kopi Di Kota Banda Aceh)*. Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi. Vol. 4 No. 2 Hal. 202-215.

Simamora, P, & Mahardika, R. 2015. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013*. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Volume 1 No. 2 Tahun 2015. 1(2). 21-31.

Stephen, Robbins. 2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sucipto, T. N., & Hasibuan, R. 2020. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. 20(2). 207-212.

Web :

http://www.bppk.depkeu.go.id/artikelvol4no1_suryadi.pdf

<https://www.beritasatu.com>

www.idx.co.id

www.kemenkue.go.id

www.merdeka.com

www.sahamok.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TABULASI DATA PPH BADA TERUTANG

PPH= Ln (PPH Terutang / Beban Pajak Kini)

No	Perusahaan	Tahun	PPH Terutang	PPH
1	FIRE	2017	Rp 975.446.750	20,6984
		2018	Rp 5.014.073.579	22,3355
		2019	Rp 12.087.053.700	23,2154
		2020	Rp 17.316.572.840	23,5749
2	PTBA	2017	Rp 1.598.336.000.000	28,1000
		2018	Rp 1.728.854.000.000	28,1785
		2019	Rp 1.265.057.000.000	27,8661
		2020	Rp 623.383.000.000	27,1584
3	SMMT	2017	Rp 23.900.767.632	23,8972
		2018	Rp 1.411.773.721	21,0681
		2019	Rp 11.865.096.927	23,1969
		2020	Rp 12.310.556.927	23,2337
4	ELSA	2017	Rp 75.612.000.000	25,0489
		2018	Rp 75.491.000.000	25,0473
		2019	Rp 110.272.000.000	25,4262
		2020	Rp 95.792.000.000	25,2854
5	MITI	2017	Rp 1.590.245.043	21,1872
		2018	Rp 1.939.794.085	21,3858
		2019	Rp 1.181.304.189	20,8899
		2020	Rp 7.273.893.571	22,7076
6	RUIS	2017	Rp 19.048.695.849	23,6703
		2018	Rp 19.668.540.623	23,7023
		2019	Rp 20.221.754.874	23,7300
		2020	Rp 18.165.530.020	23,6228
7	ANTM	2017	Rp 317.893.255.000	26,4850
		2018	Rp 293.740.296.000	26,4060
		2019	Rp 426.864.001.000	26,7797
		2020	Rp 476.466.016.000	26,8897
8	CITA	2017	Rp 302.260.842.750	26,4346
		2018	Rp 67.131.903.500	24,9299
		2019	Rp 190.735.673.500	25,9742
		2020	Rp 189.578.307.160	25,9681
9	DKFT	2017	Rp 6.185.197.991	22,5454
		2018	Rp 4.679.666.750	22,2665
		2019	Rp 10.360.985.250	23,0613
		2020	Rp 2.523.308.700	21,6488
10	TINS	2017	Rp 198.660.000.000	26,0149
		2018	Rp 26.877.000.000	24,0145
		2019	Rp 11.427.000.000	23,1592
		2020	Rp 21.366.000.000	23,7851
11	ZINC	2017	Rp 19.357.300.750	23,6863
		2018	Rp 32.517.113.750	24,2050
		2019	Rp 68.537.648.250	24,9506
		2020	Rp 25.216.783.680	23,9508
12	CTTH	2017	Rp 2.009.639.000	21,4212

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	2018	Rp	5.144.644.600	22,3612
	2019	Rp	933.469.208	20,6544
	2020	Rp	944.801.610	20,6665

TABULASI DATA LONG TERM DEBT TO ASSET RATIO

LDAR= Long Term Debt / Total Asset

No	Perusahaan	Tahun	Long Term Debt	Total Asset	LDAR
1	FIRE	2017	Rp 154.346.191.018	Rp 457.422.862.654	0,3374
		2018	Rp 8.136.602.539	Rp 573.239.122.900	0,0142
		2019	Rp 116.771.418.916	Rp 543.257.046.224	0,2149
		2020	Rp 67.448.514.514	Rp 505.302.049.812	0,1335
2	PTBA	2017	Rp 3.674.271.000.000	Rp 21.987.482.000.000	0,1671
		2018	Rp 2.967.541.000.000	Rp 24.172.933.000.000	0,1228
		2019	Rp 2.983.975.000.000	Rp 26.098.052.000.000	0,1143
		2020	Rp 3.245.102.000.000	Rp 24.056.755.000.000	0,1349
3	SMMT	2017	Rp 185.625.505.097	Rp 725.663.914.382	0,2558
		2018	Rp 166.600.804.322	Rp 900.566.201.025	0,1850
		2019	Rp 147.304.134.111	Rp 871.513.339.763	0,1690
		2020	Rp 157.101.353.302	Rp 881.786.218.140	0,1782
4	ELSA	2017	Rp 45.668.000.000	Rp 4.855.369.000.000	0,0094
		2018	Rp 240.229.000.000	Rp 5.657.327.000.000	0,0425
		2019	Rp 724.004.000.000	Rp 6.805.037.000.000	0,1064
		2020	Rp 1.248.409.000.000	Rp 7.562.822.000.000	0,1651
5	MITI	2017	Rp 24.406.900.591	Rp 233.726.526.183	0,1044
		2018	Rp 26.011.085.102	Rp 148.265.325.310	0,1754
		2019	Rp 25.493.969.264	Rp 57.163.867.424	0,4460
		2020	Rp -	Rp 27.606.076.935	0,0000
6	RUIS	2017	Rp 108.010.543.971	Rp 959.347.737.750	0,1126
		2018	Rp 111.199.161.117	Rp 990.372.318.692	0,1123
		2019	Rp 226.952.214.423	Rp 1.251.357.407.016	0,1814
		2020	Rp 268.532.610.504	Rp 1.345.151.507.257	0,1996
7	ANTM	2017	Rp 5.971.408.300.000	Rp 30.014.273.452.000	0,1990
		2018	Rp 8.185.053.080.000	Rp 32.195.350.845.000	0,2542
		2019	Rp 6.768.250.162.000	Rp 30.194.907.730.000	0,2242
		2020	Rp 5.136.802.669.000	Rp 31.729.512.995.000	0,1619
8	CITA	2017	Rp 346.001.324.102	Rp 2.678.250.712.668	0,1292
		2018	Rp 399.748.120.719	Rp 3.268.567.743.522	0,1223
		2019	Rp 416.792.594.702	Rp 3.861.308.057.131	0,1079
		2020	Rp 85.501.082.968	Rp 4.134.800.442.987	0,0207
9	DKFT	2017	Rp 479.402.858.334	Rp 2.267.555.826.969	0,2114



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		2018	Rp 586.975.995.010	Rp 2.656.465.232.390	0,2210
		2019	Rp 826.312.635.513	Rp 2.655.274.236.534	0,3112
		2020	Rp 835.544.900.731	Rp 2.564.738.565.389	0,3258
10	TINS	2017	Rp 2.412.290.000.000	Rp 11.876.309.000.000	0,2031
		2018	Rp 2.436.908.000.000	Rp 15.220.685.000.000	0,1601
		2019	Rp 3.144.688.000.000	Rp 20.361.278.000.000	0,1544
		2020	Rp 3.712.399.000.000	Rp 14.517.700.000.000	0,2557
11	ZINC	2017	Rp 31.446.135.807	Rp 712.173.968.096	0,0442
		2018	Rp 365.404.320.807	Rp 1.317.346.611.770	0,2774
		2019	Rp 362.819.920.628	Rp 1.429.301.171.225	0,2538
		2020	Rp 271.598.006.472	Rp 1.390.448.759.495	0,1953
12	CTTH	2017	Rp 158.003.006.208	Rp 700.251.764.864	0,2256
		2018	Rp 166.073.517.902	Rp 732.375.700.320	0,2268
		2019	Rp 173.918.774.880	Rp 742.302.791.888	0,2343
		2020	Rp 168.226.825.596	Rp 693.600.593.453	0,2425

TABULASI DATA DEBT TO EQUITY RATIO

DER= Total Debt / Total Equity					
No	Perusahaan	Tahun	Total Debt	Total Equity	DER
1	FIRE	2017	Rp 232.927.380.687	Rp 224.495.481.967	1,0376
		2018	Rp 250.001.554.441	Rp 573.239.122.900	0,4361
		2019	Rp 203.584.653.001	Rp 339.672.393.223	0,5994
		2020	Rp 152.354.623.294	Rp 352.947.426.518	0,4317
2	PTBA	2017	Rp 8.187.497.000.000	Rp 13.799.985.000.000	0,5933
		2018	Rp 7.903.237.000.000	Rp 16.269.696.000.000	0,4858
		2019	Rp 7.675.226.000.000	Rp 18.422.826.000.000	0,4166
		2020	Rp 7.177.559.000.000	Rp 16.939.196.000.000	0,4237
3	SMMT	2017	Rp 306.303.664.687	Rp 419.360.249.695	0,7304
		2018	Rp 342.430.970.325	Rp 558.135.230.700	0,6135
		2019	Rp 287.067.420.462	Rp 584.445.919.301	0,4912
		2020	Rp 317.228.386.339	Rp 564.557.831.801	0,5619
4	ELSA	2017	Rp 1.803.449.000.000	Rp 3.051.920.000.000	0,5909
		2018	Rp 2.357.127.000.000	Rp 3.300.200.000.000	0,7142
		2019	Rp 3.228.339.000.000	Rp 3.576.698.000.000	0,9026
		2020	Rp 3.821.876.000.000	Rp 3.740.946.000.000	1,0216
5	MITI	2017	Rp 150.751.042.237	Rp 82.975.483.946	1,8168
		2018	Rp 72.684.177.647	Rp 75.581.147.663	0,9617
		2019	Rp 68.801.967.457	-Rp 11.638.100.033	-5,9118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		2020	Rp	36.588.443.043	-Rp	8.982.366.108	-
6	RUIS	2017	Rp	579.058.872.159	Rp	380.288.865.591	4,0734
		2018	Rp	584.415.358.540	Rp	405.956.960.152	1,5227
		2019	Rp	818.355.397.777	Rp	433.002.009.239	1,4396
		2020	Rp	888.702.914.518	Rp	456.448.592.739	1,8900
7	ANTM	2017	Rp	11.523.869.935.000	Rp	18.490.403.517.000	1,9470
		2018	Rp	13.746.984.554.000	Rp	18.448.366.291.000	0,6232
		2019	Rp	12.061.488.555.000	Rp	18.133.419.175.000	0,7452
		2020	Rp	12.690.063.970.000	Rp	19.039.449.025.000	0,6652
8	CITA	2017	Rp	1.763.755.821.001	Rp	914.494.891.667	0,6665
		2018	Rp	1.768.872.308.186	Rp	1.499.695.435.336	1,9287
		2019	Rp	1.847.122.969.502	Rp	2.014.185.087.629	1,1795
		2020	Rp	680.906.529.352	Rp	3.453.893.913.635	0,9171
9	DKFT	2017	Rp	1.098.118.585.225	Rp	1.169.437.241.744	0,1971
		2018	Rp	1.579.641.908.492	Rp	1.169.437.241.744	0,9390
		2019	Rp	1.679.845.315.813	Rp	975.428.920.721	1,4669
		2020	Rp	1.885.888.188.364	Rp	698.850.377.005	1,7222
10	TINS	2017	Rp	5.814.816.000.000	Rp	6.061.493.000.000	2,6986
		2018	Rp	9.072.333.000.000	Rp	6.148.352.000.000	0,9593
		2019	Rp	15.102.873.000.000	Rp	5.258.405.000.000	1,4756
		2020	Rp	9.577.564.000.000	Rp	4.940.136.000.000	2,8721
11	ZINC	2017	Rp	233.362.906.820	Rp	478.811.061.276	1,9387
		2018	Rp	729.208.535.072	Rp	588.138.076.698	0,4874
		2019	Rp	648.343.183.551	Rp	780.957.987.674	1,2399
		2020	Rp	580.686.358.449	Rp	809.762.401.046	0,8302
12	CTTH	2017	Rp	378.839.294.845	Rp	321.412.470.019	1,1787
		2018	Rp	408.238.120.584	Rp	324.137.579.736	1,2595
		2019	Rp	445.078.610.922	Rp	297.224.180.966	1,4975
		2020	Rp	463.947.458.544	Rp	229.653.134.909	2,0202

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TABULASI DATA BIAYA OPERASIONAL

BO= Ln (Biaya Penjualan + Biaya Adm. & Umum)

No	Perusahaan	Tahun	Beban Penjualan	Beban Adm. & Umum	BO
1	FIRE	2017	Rp 1.749.163.619	Rp 14.255.226.176	23,4961
		2018	Rp 73.682.610.249	Rp 29.729.832.368	25,3620
		2019	Rp 110.636.919.937	Rp 32.308.831.903	25,6857
		2020	Rp 131.602.857.502	Rp 29.200.432.083	25,8034
2	PTBA	2017	Rp 911.340.000.000	Rp 1.333.913.000.000	28,4398
		2018	Rp 841.188.000.000	Rp 1.815.371.000.000	28,6081
		2019	Rp 828.674.000.000	Rp 1.934.503.000.000	28,6474
		2020	Rp 692.320.000.000	Rp 1.439.913.000.000	28,3882
3	SMMT	2017	Rp -	Rp 32.073.857.134	24,1913
		2018	Rp -	Rp 32.146.009.065	24,1936
		2019	Rp -	Rp 37.457.584.046	24,3465
		2020	Rp -	Rp 40.945.348.468	24,4355
4	ELSA	2017	Rp 1.451.000.000	Rp 232.511.000.000	26,1784
		2018	Rp 2.579.000.000	Rp 268.740.000.000	26,3266
		2019	Rp 4.180.000.000	Rp 333.221.000.000	26,5445
		2020	Rp 2.744.000.000	Rp 302.482.000.000	26,4443
5	MITI	2017	Rp -	Rp 11.709.599.247	23,1837
		2018	Rp -	Rp 11.012.409.729	23,1223
		2019	Rp -	Rp 9.421.415.790	22,9663
		2020	Rp -	Rp 9.859.317.028	23,0117
6	RUIS	2017	Rp 1.235.521.190	Rp 118.261.835.564	25,5066
		2018	Rp 1.880.086.550	Rp 120.498.819.227	25,5304
		2019	Rp 2.040.916.502	Rp 134.635.828.295	25,6409
		2020	Rp 1.291.487.642	Rp 131.315.343.878	25,6107
7	ANTM	2017	Rp 248.917.078.000	Rp 794.369.050.000	27,6734
		2018	Rp 1.319.090.151.000	Rp 1.786.727.942.000	28,7643
		2019	Rp 1.444.406.032.000	Rp 2.047.135.504.000	28,8814
		2020	Rp 533.069.977.000	Rp 1.910.403.835.000	28,5244
8	CITA	2017	Rp 206.935.109.526	Rp 42.041.069.595	26,2406
		2018	Rp 543.446.758.316	Rp 60.991.141.352	27,1276
		2019	Rp 1.181.256.333.332	Rp 111.543.869.263	27,8878
		2020	Rp 1.344.263.598.188	Rp 109.924.802.325	28,0055
9	DKFT	2017	Rp -	Rp 77.985.369.800	25,0798
		2018	Rp 17.401.635.712	Rp 65.532.603.325	25,1413
		2019	Rp 74.466.394.927	Rp 69.982.664.397	25,6962
		2020	Rp 4.453.515.293	Rp 54.134.715.590	24,7938
10	TINS	2017	Rp 83.754.000.000	Rp 710.853.000.000	27,4011
		2018	Rp 109.809.000.000	Rp 829.350.000.000	27,5683

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		2019	Rp	152.530.000.000	Rp	1.058.983.000.000	27,8229
		2020	Rp	69.441.000.000	Rp	832.986.000.000	27,5284
11	ZINC	2017	Rp	28.074.102.854	Rp	37.026.132.330	24,8992
		2018	Rp	49.746.517.137	Rp	40.104.719.839	25,2214
		2019	Rp	54.147.956.048	Rp	61.440.902.316	25,4733
		2020	Rp	23.155.970.197	Rp	59.221.973.789	25,1346
12	CTTH	2017	Rp	40.772.310.222	Rp	25.203.327.541	24,9126
		2018	Rp	44.867.504.050	Rp	22.219.453.677	24,9293
		2019	Rp	28.576.491.523	Rp	21.598.552.554	24,6388
		2020	Rp	23.651.037.593	Rp	15.997.822.182	24,4033

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PPH	48	20.6544	28.1785	24.010120	2.1012259
LDAR	48	.0000	.4460	.175921	.0899683
DER	48	-5.9118	2.8721	.830588	1.3824928
BO	48	22.9663	28.8814	25.946103	1.7035720
Valid N (listwise)	48				

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

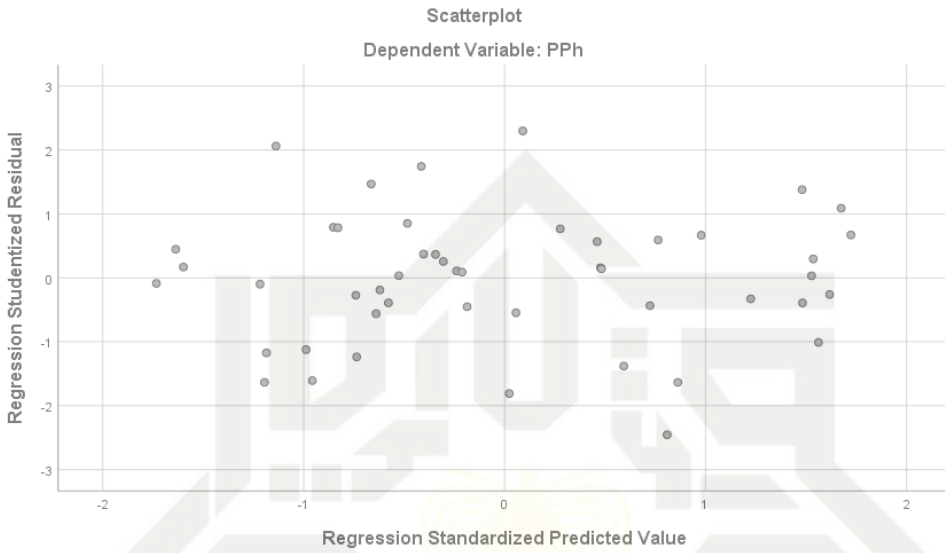
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96924032
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.067
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LDAR	.945	1.058
DER	.942	1.062
BO	.892	1.121

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.887 ^a	.787	.773	1.0017378	1.879

a. Predictors: (Constant), BO, LDAR, DER

b. Dependent Variable: PPh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL REGRESI LINIER BERGANDA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.887 ^a	.787	.773	1.0017378	1.879

a. Predictors: (Constant), BO, LDAR, DER

b. Dependent Variable: PPh

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163.359	3	54.453	54.264	.000 ^b
	Residual	44.153	44	1.003		
	Total	207.512	47			

a. Dependent Variable: PPh

b. Predictors: (Constant), BO, LDAR, DER

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-2.867	2.426		-1.182	.244
	LDAR	-3.443	1.671	-.147	-2.061	.045
	DER	-.280	.109	-.184	-2.567	.014
	BO	1.068	.091	.866	11.760	.000

a. Dependent Variable: PPh

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PPh	LDAR	DER	BO
20.6984	0.3374	1.0376	23.4961
22.3355	0.0142	0.4361	25.3620
23.2154	0.2149	0.5994	25.6857
23.5749	0.1335	0.4317	25.8034
28.1000	0.1671	0.5933	28.4398
28.1785	0.1228	0.4858	28.6081
27.8661	0.1143	0.4166	28.6474
27.1584	0.1349	0.4237	28.3882
23.8972	0.2558	0.7304	24.1913
21.0681	0.1850	0.6135	24.1936
23.1969	0.1690	0.4912	24.3465
23.2337	0.1782	0.5619	24.4355
25.0489	0.0094	0.5909	26.1784
25.0473	0.0425	0.7142	26.3266
25.4262	0.1064	0.9026	26.5445
25.2854	0.1651	1.0216	26.4443
21.1872	0.1044	1.8168	23.1837
21.3858	0.1754	0.9617	23.1223
20.8899	0.4460	-5.9118	22.9663
22.7076	0.0000	-4.0734	23.0117
23.6703	0.1126	1.5227	25.5066
23.7023	0.1123	1.4396	25.5304
23.7300	0.1814	1.8900	25.6409
23.6228	0.1996	1.9470	25.6107
26.4850	0.1990	0.6232	27.6734
26.4060	0.2542	0.7452	28.7643
26.7797	0.2242	0.6652	28.8814
26.8897	0.1619	0.6665	28.5244
26.4346	0.1292	1.9287	26.2406
24.9299	0.1223	1.1795	27.1276
25.9742	0.1079	0.9171	27.8878
25.9681	0.0207	0.1971	28.0055
22.5454	0.2114	0.9390	25.0798
22.2665	0.2210	1.4669	25.1413
23.0613	0.3112	1.7222	25.6962
21.6488	0.3258	2.6986	24.7938
26.0149	0.2031	0.9593	27.4011
24.0145	0.1601	1.4756	27.5683
23.1592	0.1544	2.8721	27.8229
23.7851	0.2557	1.9387	27.5284

23.6863	0.0442	0.4874	24.8992
24.2050	0.2774	1.2399	25.2214
24.9506	0.2538	0.8302	25.4733
23.9508	0.1953	0.7171	25.1346
21.4212	0.2256	1.1787	24.9126
22.3612	0.2268	1.2595	24.9293
20.6544	0.2343	1.4975	24.6388
20.6665	0.2425	2.0202	24.4033



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FORMULIR KETERANGAN

: Form-Riset-00380/BEI.PSR/07-2021

: 15 Juli 2021

: Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau

: Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

: Reynaldo Saputra

: 11770315450

: Akuntansi

telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Struktur Modal dan Biaya Operasional Terhadap PPh Badan Perhutang Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Emon Sulaeman

Kepala Kantor Perwakilan Riau